

ABSTRAK

Tivani Thamrin 18600/2010: Tanggapan Masyarakat Kota Payakumbuh Terhadap Peran Televisi Sebagai Salah Satu Media Sosialisasi Politik Masyarakat (Kajian Terhadap Berita Politik yang Ditayangkan Oleh Metro TV Dan TV One)

Tayangan berita politik yang disiarkan oleh televisi belum profesional karena dipengaruhi oleh kepentingan pemilik modal. Seharusnya televisi sebagai media sosialisasi politik bagi masyarakat mampu untuk memberikan informasi yang lebih akurat berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Kenyataan seperti inilah yang membuat masyarakat Kota Payakumbuh kurang tertarik dengan berita politik dan tidak peduli dengan masalah perpolitikan di Indonesia. Karena itu tujuan penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana tanggapan masyarakat Kota Payakumbuh terhadap peran televisi sebagai media sosialisasi politik masyarakat (Kajian terhadap berita politik yang ditayangkan oleh Metro TV dan TV One).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan *Teknik Purposive Sampling*. Jenis datanya yaitu data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa acara Apa Kabar Indonesia Malam dan Metro Hari Ini merupakan media sosialisasi yang cukup baik bagi masyarakat, dilihat dari perannya sebagai media informasi, media pendidik (edukasi), media pembentuk opini publik serta media pencegah konflik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan masyarakat terhadap peran televisi sebagai media sosialisasi politik diantaranya tingkat pendidikan, tingkat konsumsi media massa, ketertarikan dengan berita-berita politik, substansi/materi acara, format acara dan presenter yang membawakan acaranya. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kedua acara ini sebagai media sosialisasi yang cukup baik, maka peran televisi sebagai sosialisasi politik bagi masyarakat telah tercapai dengan cukup baik. Sehingga masih diperlukan perbaikan-perbaikan agar tujuan sosialisasi dapat berhasil secara maksimal.